

## Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Konsep UTAUT Pada Kinerja Individual

Komang Thica Frisma Ardana<sup>1</sup>  
I Made Pande Dwiana Putra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
email: thicafrisma19@gmail.com / Telp: +6289618872225

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Persaingan global yang semakin kompetitif membuat organisasi perlu memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan baik untuk meningkatkan kinerja individual yang nantinya mampu meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Penelitian ini mengkaji mengenai keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) dengan menggunakan konsep UTAUT. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial budaya (khususnya budaya Tri Hita Karana) dan kondisi yang memfasilitasi pada kinerja individual pengguna SIA. Penelitian ini dilakukan di Alam Kulkul Boutique Resort. Sampel penelitian diambil menggunakan metode non probability sampling dengan teknik sampel jenuh yaitu sebanyak 40 individu. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu ekspektasi kinerja, faktor sosial budaya dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada kinerja individual, sedangkan ekspektasi usaha tidak berpengaruh pada kinerja individual.

**Kata kunci:** Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial budaya, kondisi yang memfasilitasi, kinerja individual

### ABSTRACT

*Competitive global competition create an organization needs to utilize accounting information system (AIS) to improve individual performance in the purpose of improving the whole organizational performance. This study examines the successful use of AIS using UTAUT concept. More specifically, this study aims at determining the influence of performance expectations, effort expectations, sociocultural factors (especially the Tri Hita Karana culture) and facilitating condition to the individual performance of AIS's users. The research was conducted at Alam Kulkul Boutique Resort. The sample was taken using non probability saturating sampling technique from 40 individuals. Data analysis technique applied a multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that each variable includes performance expectation, socio-cultural factors and facilitating condition positively influence to individual performance, while effort expectations have no significant effect to the individual performance.*

**Keywords:** *performance expectation, effort expectation, sociocultural factor, facilitating condition, individual performance*

## PENDAHULUAN

Era globalisasi membuat persaingan global menjadi semakin kompetitif. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan yang tinggi dalam persaingan global, karyawan harus mampu memperbaharui diri dengan perkembangan teknologi (Yoo *et al.*,

2015). Pemanfaatan teknologi khususnya dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi pada dasarnya diharapkan mampu meningkatkan kinerja individual. Pengelolaan sistem informasi akuntansi berperan dalam menganalisa dan memantau kondisi keuangan sebuah perusahaan serta menghasilkan informasi yang memadai (akurat, tepat waktu, dan tepat nilainya) yang mampu mendukung banyak fungsi organisasi lainnya seperti sumber daya manusia dan perencanaan strategis dalam pengambilan keputusan (Harash *et al.*, 2014).

Pencapaian kinerja individu merupakan kemampuan individu menyelesaikan tugas-tugasnya didukung oleh teknologi informasi yang tersedia (Goodhue dan Thompson, 1995). Perusahaan perlu mengukur sejauh mana keberhasilan suatu sistem informasi memengaruhi kinerja individual pengguna sistem agar tidak terjadi *productivity paradox*. Venkatesh dan Davis (2000), menjelaskan bahwa *productivity paradox* merupakan investasi yang tinggi di bidang sistem namun tingkat pengembalian yang rendah.

Sistem informasi akuntansi (SIA) membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam industri hotel. Hotel merupakan perusahaan yang tidak hanya menawarkan jasa menginap tetapi menyediakan pula makanan, minuman serta fasilitas yang lainnya (Kharisma dan Juliarsa, 2017). Kompleksitas aktivitas dalam industri hotel menyebabkan perlunya penggunaan TI dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi selama beroperasi (Devi dan Suartana, 2014). Perkembangan hotel-hotel berbintang di Bali semakin pesat setiap tahunnya. Hal ini membuat hotel-hotel tua

juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi agar tetap bisa menunjukkan eksistensinya.

Alam Kukul Boutique Resort merupakan salah satu hotel tua yang berkembang di Bali dan berdiri sejak tahun 1989. Hotel ini merupakan hotel berbintang empat yang terletak di Kawasan Legian Kuta. Sebagian besar karyawan hotel memiliki pengalaman kerja yang lama di Alam Kukul Boutique Resort. Pengalaman kerja yang cukup lama membuat karyawan hotel memiliki rasa resistensi pada pengembangan sistem baru. Karyawan hotel merasa cukup terbebani untuk mempelajari sistem yang baru karena sudah terbiasa menyelesaikan tugas-tugas menggunakan sistem yang sebelumnya. Pada tahun 2015, Alam Kukul memperbaharui sistemnya dengan menggunakan sistem *Visual Hotel Program* (VHP) dan belum ada penelitian mengenai pengembangan sistem di hotel ini. VHP adalah sistem manajemen perhotelan yang mengintegrasikan modul *front office, food and beverages, point of sales, banquet* dan konferensi manajemen, *back office*, akuntansi, aktiva tetap dan sistem reservasi *online*. Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja karyawan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan produktivitas perusahaan (Fatmayoni dan Yadnyana, 2017).

Berbagai penelitian tentang sistem informasi telah menggunakan sejumlah model teoritis untuk menguji penerimaan dan penggunaan individu terhadap sebuah teknologi. Adapun teori-teori yang digunakan misalnya *Theory of Reason Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), dan *Theory of Planned*

*Behaviour* (TPB). Model teoritis penelitian tentang pengadopsian sistem informasi ini selanjutnya disatukan dalam sebuah teori yang dikenal sebagai *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang menyintesis beberapa model pengadopsian sebelumnya. UTAUT menyajikan empat faktor penentu utama dari penerimaan pengguna dan penggunaan sistem informasi yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influences*) dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) (Venkatesh *et al.*, 2003). Menurut Ariartha (2016) budaya memberikan pengaruh pada perilaku dan menjadi landasan manusia dalam melaksanakan kegiatannya, maka berkaitannya dengan penggunaan sistem informasi faktor budaya perlu dijadikan salah satu pertimbangan. Penelitian ini menggunakan faktor sosial budaya (*sociocultural factor*) sebagai pengganti konstruk sosial sesuai dengan penelitian Ariyanto (2014) dan Ariartha (2016). Perilaku penggunaan teknologi dapat tercermin dari sejauh mana sebuah sistem membantu dalam peningkatan kinerja individual. Individu yang terbiasa dengan penggunaan komputer bisa menggunakan sistem dengan lebih baik untuk memenuhi kebutuhan data dalam penyelesaian tugas, sehingga akan meningkat pula efisiensi, efektivitas dan kualitas kerjanya (Pirade *dkk.*, 2013 ).

Penelitian – penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian Ariyanto (2014) yang berjudul “Kesuksesan Pengadopsian dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi dalam Konteks *Budaya Tri Hita Karana* pada Industri Hotel”. Penelitian ini menggunakan model

UTAUT dan meninjau pula dampaknya pada kinerja individual sebagai ekspresi kesuksesan sebuah sistem informasi akuntansi. Namun dalam penelitian Ariyanto (2014), SIA yang digunakan di industri hotel dibahas secara umum dan tidak diklasifikasikan berdasarkan jenis sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan dalam industri hotel. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk mendapat hasil yang lebih spesifik mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi VHP khususnya yang digunakan di Alam Kulkul Boutique Resort. Penelitian Ariartha (2016) menemukan bahwa ekspektasi kinerja, faktor sosial budaya dan kualitas informasi berpengaruh positif pada kepuasan pengguna sistem. Namun, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh pada kepuasan pengguna sistem. Ali dan Younes (2013) menyatakan bahwa kepuasan pengguna memiliki pengertian yang mendekati kinerja pengguna. Penelitian Pirade, *dkk.* (2013) menggunakan konsep TAM dan menemukan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Venkantesh, *et al.* (2003) serta Alrawashdesh, *et al.* (2012) menyatakan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* memiliki makna yang sama dengan ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten dengan Venkantesh, *et al.* (2003) seperti penelitian Djunaidy, *dkk.* (2013) yang menemukan tidak ada pengaruh antara ekspektasi kinerja dengan minat pemanfaatan sistem informasi. Kanwal dan Manarvi (2010) menemukan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh pada minat pemanfaatan sistem informasi dan kinerja individu. Lindawati dan Salamah (2012) menemukan bahwa kesulitan atau

tingkat kompleksitas suatu sistem informasi akuntansi serta kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh pada kinerja individu.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengkonfirmasi mengenai factor – factor yang memengaruhi kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi khususnya di Alam Kukul Boutique Resort dengan melihat pengaruh langsung konstruk-konstruk dalam konsep UTAUT pada kinerja individual.

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantunya untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya. Teori UTAUT menjelaskan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh pada minat penggunaan sebuah sistem. Kepercayaan pengguna pada kemanfaatan sistem informasi membuat individu tersebut akan mengoptimalkan penggunaan sistem dalam menyelesaikan tugasnya sehingga mampu meningkatkan produktivitasnya. Krisiani dan Dewi (2013) menemukan hubungan yang positif antara kepercayaan akan teknologi informasi pada kinerja individual. Pirade, *dkk.* (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif pada kinerja individu. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Mertha (2016), Lindawati dan Salamah (2012) serta penelitian Pramanda, *dkk* (2016). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu.

H<sub>1</sub>: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada kinerja individual pengguna SIA di Alam Kukul Boutique Resort

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan

pekerjaannya. Teori UTAUT menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi akan menimbulkan perasaan minat dalam diri seseorang bahwa sistem itu mampu membantunya lebih efisien dalam melakukan pekerjaan. Menurut Imran, dkk (2014), pegawai yang merasa mudah menggunakan sistem akan merasa lebih mudah pula memahami dan menjalankan SIA berbasis TI. Ketika sebuah teknologi dirasakan mudah digunakan, maka otomatis sistem tersebut dinilai efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja pemakainya dan mencapai tujuan organisasi. Sharabati *et al.* (2015) menemukan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif pada kepuasan pengguna sistem, dimana tingkat kepuasan dapat meningkatkan kinerja individual pengguna sistem. Hal ini sejalan dengan penelitian Mercika dan Jati (2015) serta penelitian Ali dan Younes (2013) yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* memengaruhi produktivitas, efektivitas, efisiensi dan kreativitas pengguna sistem informasi. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu.

H<sub>2</sub>: Ekspektasi usaha berpengaruh positif pada kinerja individual pengguna SIA di Alam Kulkul Boutique Resort

Faktor sosial budaya merupakan pengembangan dari faktor sosial dalam teori UTAUT yang dikaitkan dengan penerapan budaya khususnya budaya Tri Hita Karana pada penggunaan teknologi informasi. Budaya merupakan pedoman yang digunakan individu dalam berperilaku maupun berpikir. Budaya organisasi mampu mendukung integrasi teknologi informasi dan pertumbuhan organisasi yang dapat menjadi faktor sukses dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi (Indeje dan Zheng, 2010). Ariyanto, *et al.* (2014) menyatakan bahwa faktor sosial budaya (dalam hal ini budaya Tri Hita Karana) berpengaruh pada

minat pemanfaatan dan pengadopsian sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Ariartha (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa faktor sosial budaya memiliki pengaruh yang positif pada kepuasan pengguna sistem. Penelitian Rose *et al.* (2009) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara budaya organisasi pada kinerja individual. Sari (2015) menyatakan ada hubungan yang positif antara faktor sosial dengan kinerja individu. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu.

H<sub>3</sub>: Faktor sosial budaya berpengaruh positif pada kinerja individual pengguna SIA di Alam Kukul Boutique Resort

Kondisi yang memfasilitasi adalah tingkat kepercayaan individu terhadap ketersediaan infrastruktur teknik dan organisasional untuk mendukung penggunaan sistem informasi. Teori UTAUT menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan dalam menggunakan SI. Ketika terdapat kondisi-kondisi yang memfasilitasi individu untuk menggunakan sebuah sistem, maka akan mempermudah individu tersebut dalam memanfaatkan sistem khususnya dalam meningkatkan kinerjanya. Suhud dan Rohman (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. Penelitian Al-Khowaiter *et al.* (2013) menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu.

H<sub>4</sub>: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada kinerja individual pengguna SIA di Alam Kukul Boutique Resort



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian dengan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2014:224). Lokasi dalam penelitian ini yaitu Alam Kukul Boutique Resort yang beralamat di Jalan Pantai Kuta, Legian Kuta, Badung, Bali.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau disebut juga variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:96). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja individual. Kinerja individual berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada Goodhue dan Thompson (1995). Pengukuran kinerja individual meliputi: efektivitas penyelesaian tugas, peningkatan kinerja, pemakai lebih produktif dan kreatif (Allanita dan Suaryana, 2014).

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:95). Variabel independen dalam penelitian ini adalah ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ), faktor sosial budaya ( $X_3$ ) dan kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ). Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantunya untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja atau meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Pengukuran ekspektasi kinerja meliputi: sistem akan bermanfaat dalam suatu pekerjaan, sistem akan membantu mengerjakan sesuatu lebih cepat, sistem akan

meningkatkan produktivitas (Venkantesh *et al.*, 2003). Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Pengukuran ekspektasi usaha meliputi: sistem mudah dimengerti, sistem mudah digunakan, sistem mudah dipelajari (Venkantesh *et al.*, 2003). Faktor sosial budaya merupakan pertimbangan interpersonal penggunaan teknologi yang dipengaruhi oleh budaya tempat SI diaplikasikan. Pengukuran faktor sosial budaya meliputi: berdoa sebelum bekerja, percaya Hukum Karmaphala, ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa, efisiensi ruang arsip, waktu, dan material, prinsip kebersamaan dan keseimbangan, dukungan dan bimbingan pimpinan, masukan dari rekan kerja (Ariyanto, 2014). Kondisi yang memfasilitasi pengguna teknologi SI dinyatakan sebagai faktor objektif yang ada di lingkungan kerja yang memberikan kemudahan bagi pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan dengan memanfaatkan komputer. Pengukuran kondisi yang memfasilitasi meliputi: sumber daya, bantuan, pengetahuan (Venkantesh *et al.*, 2003). Pertanyaan yang digunakan dalam kuisioner untuk masing-masing variabel diukur dengan menggunakan skala *likert* lima point dengan skor masing-masing item pertanyaan, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Ragu-ragu/ Netral (N) = 3, Setuju (S) = 4 dan Sangat Setuju (SS) = 5.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan SIA di Alam Kukul Boutique Resort, yaitu 40 orang. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh. Oleh sebab itu, penelitian ini mengambil responden penelitian sebanyak 40 orang. Adapun

rincian jumlah karyawan yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Daftar Jumlah Karyawan Alam Kukul Boutique Resort Pengguna SIA**

No	Departemen	Jumlah
1.	Front Office	2
2.	Housekeeping	2
3.	Food & Beverage	2
4.	Kitchen	2
5.	Human Resources	3
6.	Executive Office	4
7.	Accounting	15
8.	Sales Marketing	6
9.	Engineering	2
10.	Spa	2
Total		40

*Sumber* : HRD Alam Kukul Boutique Resort, 2017

Metode pengumpulan data yaitu dengan penyebaran kuisioner dengan skala likert 5 poin yang diberikan langsung kepada responden serta wawancara. Pengujian instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memenuhi asumsi-asumsi metode kuadrat terkecil yang disebut asumsi klasik, oleh karena itu uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan penyebaran kuisioner sebagai metode pengumpulan data. Oleh karena itu, diperlukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk melihat kemampuan masing-masing butir pertanyaan kuisioner dalam

mengukur variabel yang akan diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap tiap butir pertanyaan dalam kuisisioner. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS 23, kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat valid karena nilai *pearson correlationnya* sudah lebih besar dari 0,30. Selanjutnya, nilai *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,70, sehingga kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan skala jawaban responden pada setiap variabel yang diukur dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, minimum, dan maksimum. Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviasi
Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )	40	3,00	7,81	5,0840	1,92798
Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )	40	4,80	19,28	12,2107	2,57745
Faktor Sosial Budaya ( $X_3$ )	40	14,45	29,32	20,8566	4,04531
Kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ )	40	3,00	11,65	7,1835	2,21515
Kinerja Individual (Y)	40	13,72	31,86	21,9979	5,10008

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa jawaban responden terkait variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) menunjukkan nilai terendah 3,00, nilai tertinggi 7,81, nilai rata-rata 5,0840 serta nilai standar deviasi 1,92798. Nilai rata-rata yang cenderung

mengarah ke nilai tertinggi menunjukkan bahwa persepsi individu tentang kemanfaatan sistem informasi akuntansi yang digunakan cenderung tinggi. Jawaban responden terkait variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) menunjukkan nilai terendah 4,80, nilai tertinggi 19,28, nilai rata – rata 12,2107 serta nilai standar deviasi 2,57745. Nilai rata-rata yang cenderung mengarah ke nilai tertinggi menunjukkan bahwa persepsi individu tentang kemudahan sistem informasi akuntansi yang digunakan cenderung tinggi. Jawaban responden terkait variabel faktor sosial budaya ( $X_3$ ) menunjukkan nilai terendah 14,45, nilai tertinggi 29,32, nilai rata-rata 20,8566 serta nilai standar deviasi 4,04531. Nilai rata-rata yang cenderung mengarah ke nilai tertinggi menunjukkan bahwa persepsi individu tentang faktor sosial budaya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi cenderung tinggi. Jawaban reponden terkait kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ) menunjukkan nilai terendah 3,00, nilai tertinggi 11,65, nilai rata-rata 7,1835 serta nilai standar deviasi 2,21515. Nilai rata-yang cenderung mengarah ke nilai tertinggi menunjukkan bahwa persepsi individu tentang adanya kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi akuntansi cenderung tinggi. Selanjutnya jawaban responden terkait variabel dependen, yaitu kinerja individual ( $Y$ ) menunjukkan nilai terendah 13,72, nilai tertinggi 31,86, nilai rata-rata 21,9979 serta nilai standar deviasi 5,10008. Nilai rata-rata yang cenderung mengarah ke nilai tertinggi menunjukkan bahwa persepsi individu tentang peningkatan kinerja individual dalam penggunaan sistem informasi akuntansi cenderung tinggi.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang berhasil melalui pengujian asumsi klasik. Hal ini berarti model regresi tersebut harus terbebas dari masalah multikolinearitas, heterokedastisitas, serta masalah normalitas data. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan dengan bantuan program SPSS 23. Adapun hasil uji asumsi klasik telah disajikan secara ringkas dalam Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Hasil Uji Multikolinearitas		Hasil Uji Heteroskedastisitas
	Tolerance	VIF	Sig.
Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )	0,847	1,181	0,300
Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )	0,912	1,097	0,391
Faktor Sosial Budaya ( $X_3$ )	0,846	1,182	0,472
Kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ )	0,933	1,072	0,553
Hasil Uji Normalitas			
Kolmogorov-Smirnov Z	0,131		
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,083		

Sumber: Data diolah, 2018

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual dari model regresi yang telah dibuat berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan Tabel 3 ditunjukkan bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,083, lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi berdistribusi normal. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (10%), yang berarti bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi tersebut. Uji heterokedastisitas dilakukan melalui uji *Glejser* dengan tujuan untuk melihat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain di dalam

model regresi. Tabel 3 menunjukkan bahwa signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, yang berarti model regresi bebas heteroskedastisitas.

Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial budaya dan kondisi pemfasilitasi pada kinerja individual pengguna SIA di Alam Kukul Boutique Resort. Selanjutnya, melalui hasil analisis regresi dapat diketahui pula seberapa besar nilai signifikan dari seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,383	3,776		-0,366	0,716
Ekspektasi Kinerja (X <sub>1</sub> )	1,834	0,253	0,693	7,238	0,000
Ekspektasi Usaha (X <sub>2</sub> )	0,263	0,183	0,133	1,437	0,159
Faktor Sosial Budaya (X <sub>3</sub> )	0,365	0,121	0,289	3,020	0,005
Kondisi yang memfasilitasi (X <sub>4</sub> )	0,451	0,210	0,196	2,149	0,039
Adjusted R <sup>2</sup>	0,697				
F Hitung	23,441				
Sig. F	0,000				

*Sumber:* Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui nilai koefisien regresi dari variabel bebas (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial budaya dan kondisi yang memfasilitasi) dan konstanta variabel terikat (kinerja individual), maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,383 + 1,834X_1 + 0,263X_2 + 0,365X_3 + 0,451X_4 + \varepsilon$$

Ekspektasi kinerja (X<sub>1</sub>) memiliki nilai koefisien 1,834. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif pada kinerja individual (Y). Ekspektasi usaha (X<sub>2</sub>) memiliki nilai koefisien

0,263. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa ekspektasi usaha ( $X_2$ ) berpengaruh positif pada kinerja individual (Y). Faktor sosial budaya ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien 0,365. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa faktor sosial budaya ( $X_3$ ) berpengaruh positif pada kinerja individual (Y). Kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ) memiliki nilai koefisien 0,451. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ) berpengaruh positif pada kinerja individual (Y).

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa hasil F hitung sebesar 23,441 dengan signifikansi F sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dinyatakan layak untuk diuji. Hasil ini memberikan makna bahwa seluruh variabel independen (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial budaya dan kondisi yang memfasilitasi) dapat menjelaskan faktor-faktor yang dapat meningkatkan variabel dependen (kinerja individual) pengguna sistem informasi akuntansi. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yang ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square. Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,697. Hal ini menunjukkan bahwa 69,7% variabel kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial budaya dan kondisi yang memfasilitasi, sedangkan 30,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh ekspektasi kinerja pada kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai t



sebesar 7,238 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi di Alam Kulkul Boutique Resort. Jika ekspektasi kinerja semakin tinggi, maka kinerja individual juga semakin tinggi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa individu yang merasa mendapatkan manfaat dalam menggunakan sistem mampu memanfaatkan sistem dengan efektif untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori UTAUT yang dikembangkan Venkatesh *et al.* (2003) yang menyatakan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi menyederhanakan operasional perusahaan yang kompleks menjadi lebih efisien. Individu yang merasakan manfaat adanya sistem, bisa mengerjakan suatu pekerjaan lebih cepat, meringankan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan prestasi. Menurut Ariyanto (2014), SIA berbasis TI bisa mengotomatisasi transaksi bisnis sehingga laporan yang bersifat operasional bisa diperoleh secara langsung melalui terminal atau komputer-komputer yang ada di perusahaan tanpa menunggu laporan rutin dari bagian akuntansi. Ketika informasi lebih cepat diterima maka pengambilan keputusan juga bisa dilaksanakan dengan tepat waktu. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pirade, dkk (2013) serta penelitian Dewi dan Mertha (2016), yang menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan sistem berpengaruh positif pada kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi. Senada dengan penelitian Krisiani dan

Dewi (2013) yang menunjukkan hubungan yang positif antara kepercayaan akan teknologi informasi pada kinerja individual.

Hasil pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh ekspektasi usaha pada kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai  $t$  sebesar 1,437 dengan nilai signifikansi sebesar 0,159. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh pada kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi di Alam Kukul Boutique Resort.

Kemudahan maupun kesulitan suatu sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh pada kinerja individual pengguna sistem. Hal ini karena pengembangan sistem informasi akuntansi VHP di Alam Kukul Boutique Resort sudah dilakukan sejak tahun 2015 yang lalu. Karyawan di hotel ini sebagian besar telah bekerja sebelum pengembangan sistem dilakukan. Berdasarkan karakteristik responden ditunjukkan bahwa 67,5% karyawan hotel ini bahkan telah bekerja lebih dari 10 tahun. Pengalaman menggunakan sistem informasi akuntansi VHP selama 3 tahun dirasa cukup sehingga membuat pengguna terbiasa dalam mengoperasikan sistem VHP. Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa ekspektasi usaha lebih memengaruhi perilaku pengguna sistem pada tahap awal penggunaan sistem informasi (tahap setelah pelatihan). Namun, seiring dengan berjalannya waktu dan pengalaman pengguna maka ekspektasi usaha tidak terlalu memberikan pengaruh pada perilaku pengguna sistem informasi. Lindawati dan Salamah (2012) menyatakan bahwa pengalaman dan kemampuan yang memadai dari karyawan membuat karyawan tetap dapat memanfaatkan sistem informasi

dan teknologi informasi untuk dapat menyelesaikan pekerjaan mereka walaupun sistem informasi akuntansi yang digunakan tersebut kompleks.

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengenai pengaruh faktor sosial budaya pada kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai  $t$  sebesar 3,020 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial budaya berpengaruh positif pada kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi di Alam Kukul Boutique Resort. Jika faktor sosial budaya semakin tinggi, maka kinerja individual juga semakin tinggi.

Faktor sosial budaya merupakan pengembangan dari faktor sosial dalam teori UTAUT yang dikaitkan dengan penerapan budaya khususnya budaya *Tri Hita Karana* pada penggunaan teknologi informasi. Konstruk faktor sosial budaya diukur dengan indikator-indikator yang merupakan adaptasi dari keberadaan unsur-unsur budaya THK (*parahyangan*, *palemahan* dan *pawongan*). Budaya THK berperan dalam memberikan keyakinan pada pengguna sistem informasi akuntansi bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan tugas-tugasnya akan memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan aspek *parahyangan*, individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi berlandaskan pada kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa akan menggunakan sistem informasi akuntansi secara jujur dan menganggap pekerjaan sebagai ladang ibadah sehingga mampu meningkatkan kualitas kinerja mereka. Selanjutnya terkait dengan aspek *palemahan*, para pengguna sistem informasi akuntansi akan berpandangan bahwa dengan menggunakan sistem informasi

akuntansi membuat ruang arsip, waktu dan material lebih efisien. Individu bisa menyimpan arsip-arsip dalam bentuk *softcopy* yang membuat mereka mudah saat melakukan pencarian kembali sehingga akan berdampak pula pada peningkatan kinerja individual. Kemudian terkait dengan aspek *pawongan*, adanya dukungan dari atasan dan rekan kerja terkait penggunaan sistem informasi akuntansi dalam penyelesaian tugas mampu meningkatkan kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi. Dukungan dari atasan dapat berupa pelatihan sedangkan dukungan dari rekan dapat berupa pemberian masukan konstruktif yang mampu membantu pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budiasih dan Suardikha (2017) serta penelitian Ariartha (2016), yang menunjukkan bahwa faktor sosial budaya berpengaruh positif pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Penelitian Rose *et al.* (2009) yang menunjukkan hubungan yang positif antara budaya organisasi pada kinerja individual.

Hasil pengujian hipotesis keempat mengenai pengaruh kondisi yang memfasilitasi pada kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai  $t$  sebesar 2,149 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039. Oleh karena itu, hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi di Alam Kukul Boutique Resort. Jika kondisi yang memfasilitasi semakin tinggi, maka kinerja individual juga semakin tinggi.

Dalam teori UTAUT, kondisi-kondisi yang memfasilitasi baik internal maupun eksternal berpengaruh besar dalam perilaku penggunaan teknologi informasi di lingkungan kerja. Faktor internal berupa kemampuan dan keahlian individu dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi tentunya dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri individu akan kemampuannya dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, faktor eksternal juga berpengaruh seperti adanya modul pelatihan serta tenaga ahli yang disediakan perusahaan mampu meningkatkan kinerja individual pengguna sistem informasi. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suhud dan Rohman (2015) yang menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi. Sejalan dengan penelitian Al-Khowaiter *et al.* (2013) yang menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih luas tentang teori keprilakuan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini mengkaji teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) dan dampaknya pada kinerja individual pengguna sistem informasi. Secara lebih spesifik penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih luas tentang pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial budaya (khususnya budaya *Tri Hita Karana*) dan kondisi pemfasilitasi pada kinerja individual pengguna SIA. Selanjutnya, hasil penelitian juga memberikan sumbangan bagi organisasi dalam melakukan keputusan implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi dengan

mempertimbangkan dampak penggunaan sistem informasi akuntansi pada kinerja individual pengguna sistem, yang nantinya mampu meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi di Alam Kukul Boutique Resort. Individu yang percaya bahwa menggunakan sistem informasi akuntansi mampu memberikan manfaat akan mengoptimalkan penggunaan sistem untuk meningkatkan kinerja individualnya, 2) Ekspektasi usaha tidak berpengaruh pada kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi di Alam Kukul Boutique Resort. Penggunaan sistem informasi akuntansi VHP di hotel ini telah dilakukan selama 3 tahun. Pengalaman yang dimiliki responden membuat mereka terbiasa menggunakan sistem sehingga tidak terlalu berpengaruh pada kinerja individual, 3) Faktor sosial budaya berpengaruh positif pada kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi di Alam Kukul Boutique Resort. Efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat jika terdapat faktor sosial budaya pendukung di sekitarnya sehingga kinerja individual pun meningkat, 4) Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi di Alam Kukul Boutique Resort. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi seperti modul pelatihan serta tenaga

ahli mampu membuat penggunaan sistem informasi lebih optimal sehingga meningkatkan kinerja individual.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka saran yang dapat diberikan yaitu bagi manajemen Alam Kukul Boutique Resort disarankan agar lebih meningkatkan pelatihan untuk pengguna sistem informasi akuntansi demi meningkatkan pengetahuan pengguna mengenai manfaat sistem sehingga kinerja individual pengguna sistem informasi pun meningkat. Selanjutnya berdasarkan nilai *Adjusted R Square* diketahui bahwa 69,7% kinerja individual pengguna sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial budaya serta kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi akuntansi sedangkan 30,3% dijelaskan oleh faktor lain. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambahkan variabel bebas lain berkaitan dengan penggunaan SIA yang diduga berpengaruh pada kinerja individual seperti *computer anxiety*, pemberian insentif, ukuran organisasi, keahlian pengguna SIA, kualitas informasi serta kualitas sistem.

## REFRENSI

- Ali, B.M dan Younes, B. 2013. The impact of ERP system on user performance: An exploratory study. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 52(3), pp: 325-342
- Al-Khowaiter, W., Dwivedi, Y., dan Williams, M. 2013. Conceptual Model For Examining The Adoption and Success of Human Resource Information Systems in Public Sector Organisations in Saudi Arabia. *UK Academy for Information System Conference Proceedings 2013*. Paper 3.
- Allanita, N.P dan I.G.N.A. Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6 (1), pp: 33-45

- Alrawashdesh, T.A., Muhairat, M.I., dan Alqatawnah, S.M. 2012. Factor Affecting Acceptance of Web-Based Training System : Using Extended UTAUT and Structural Equation Modeling. *Journal of Computer Science, Engineering and Information Technology*. Vol.2, No.2
- Ariartha, Oka. 2016. Kesuksesan Pengadopsian E-Monitoring Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali. *Tesis*. Universitas Udayana
- Ariyanto, D., dan Subroto, B., Purnomosidhi, B., dan Rosidi. 2014. Does the Balinese Tri Hita Karana Culture Affect the Adoption and Usage of Information Technology System. *Information and Knowledge Management*. 4 (9), pp: 150-160.
- Ariyanto, Dodik. 2014. Kesuksesan Pengadopsian dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi dalam Konteks Budaya Tri Hita Karana pada Industri Hotel. *Disertasi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Budiasih, I.G.A.N dan I.M.S. Suardikka. 2017. Impact of Tri Hita Karana Culture on the Use of Accounting Information System and User Satisfaction as the Expression of Information System Success. *Accounting and Finance Review*, 2(3), pp: 38-45
- Devi, N. L. N. S., dan Suartana, I. W. 2014. Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), pp: 167–184.
- Dewi, Krisna Ni Luh Gede dan Made Mertha. 2016. Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Penggunaan Software Audit pada Kinerja Auditor Internal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2)
- Djunaidy, Arif dan Indahyanti, Uce. 2013. Pengukuran Penerimaan Istrumen Terhadap Teknologi Learning Manajement System Menggunakan Modifikasi Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). *Jurnal Sistem Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, 4(4), pp: 242-252
- Fatmayoni, Ayu Intan I.G.A dan I Ketut Yadnyana. 2017. Pengaruh Efektivitas SIA dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual dengan Insentif Karyawan sebagai Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19 (3), pp: 2175-2204
- Goodhue, D. L., dan Thompson, R. L. 1995. Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, 19(2), pp: 213-236.



- Harash, Emad., Al-Timimi, Suhail., Alsaadi, Jabbar. 2014. The Influence of Finance on Performance of Small and Medium Enterprise (SMES). *International Journal of Engineering and Inovative Technology*, 4(3), pp: 161-167
- Indeje, Wanyama G dan Zheng, Qin. 2010. Organizational Culture and Information Systems Implementation: A Structuration Theory Perspective. *Working Papers on Information Systems* ISSN 1535-6078 10(27). <http://sprouts.aisnets.org/10-27>
- Kanwal, S dan Manarvi, I.A. 2010. Evaluating Erp Usage Behavior of Employees and Its Impact on Their Performance : A Case of Telecom Sector. *Global Journal of Computer Science and Technology*, 10(9), pp: 34-41
- Kharisma, Mira I.A dan Gede Juliarsa. 2017. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19 (3), pp: 2527-2555
- Krisiani, V dan A. Fentya Dewi. 2013. Pengaruh Efektivitas dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pengguna Sistem pada Hotel-hotel Berbintang di Yogyakarta. *MODUS*, 25 (1), pp: 57-71
- Lindawati, H., dan Salamah, I. 2012. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), pp: 56-58
- Mercika, Dewi Tresna Ni Luh dan I. Ketut Jati. 2015. Kemudahan Penggunaan Sistem Sebagai Moderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), pp: 723-737
- Pirade, Dominggus, A. Karim Saleh, dan Muhammad Yunus Anwar. 2013. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kinerja Pegawai Di Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Analisis*, 2 (2), pp: 183-192.
- Pramanda, R.P., Astuti, E.S., Azizah, D.F. 2016. Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Kantor Pusat Universitas Brawijaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39 (2) , pp: 117-126
- Rose, R.C., Naresh, K., dan Ong, G.P. 2009. The Effect of Organizational Learning on Organizational Commitment, Job Satisfaction and Work Performance. *Journal of Applied Business Research*, 25(6), pp: 55-65

- Sari, Erlinda Arum. 2015. Pengaruh *Computer Anxiety*, Kondisi yang Memfasilitasi, Konsekuensi Jangka Panjang dan Faktor Sosial Terhadap Kinerja Individual Karyawan (Studi Kasus Pada Instansi Pemerintah Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Kekayaan Aset Daerah Kabupaten Karanganyar). *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sharabati, M.M.N., Sulaiman, A., dan Salleh, A.M. 2015. End User Satisfaction and Individual Performance Assessments in e-Procurement Systems. *International Journal of Computer Theory and Engineering*, 17(6), pp: 503-509
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhud, P.S dan Abdul Rohman. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4 (3), pp: 1-11
- Yoo, S. J., dan Huang, W. D. 2015. Can E-learning System Enhance Learning Culture in The Workplace? A Comparison Among Companies in South Korea. *British Journal of Educational Technology*, 47 (4)